

**KECENDERUNGAN BERPIKIR DIVERGEN DENGAN STRATEGI
PROBLEM FOCUS COPING PADA KARYAWAN**

SKRIPSI



Oleh:

Fadila Liwalida Aksari

201310230311223

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**KECENDERUNGAN BERPIKIR DIVERGEN DENGAN STRATEGI
PROBLEM FOCUS COPING PADA KARYAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu
persyaratan untuk Memperoleh Gelar**

Sarjana Psikologi



Oleh:

Fadila Liwalida Aksari

201310230311223

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Kecenderungan Berpikir Divergen dengan Strategi *Problem Focus Coping* pada Karyawan
2. Nama Peneliti : Fadila Liwalida Aksari
3. NIM : 201310230311223
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 16-25 Maret 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Zakarija Achmat S.Psi., M.Si

Anggota Penguji : 1. Istiqomah S.Psi., M.Si
2. Dr. M. Salis Yuniardi, M.Psi
3. Alifah Nabila M., S.Psi., MA

Pembimbing I

Pembimbing II

Zakarija Achmat S.Psi, M.Si

Istiqomah S.Psi, M.Si

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dra. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadila Liwalida Aksari
Nim : 201310230311223
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Kecenderungan Berpikir Divergen dengan Strategi *Problem Focus Coping* pada Karyawan

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undan yang berlaku.

Malang, 2 Mei 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Fadila Liwalida Aksari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kecenderungan Berpikir Divergen dengan Strategi *Problem Focus Coping* pada Karyawan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Iswinarti, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Zakarija Achmat, S.Psi, M.Si dan Istiqomah, S.Psi, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu, Jasmani dan Dewi Aminah yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap doa-doanya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
5. Saudara/Saudariku tercinta, Jefri Yuda Ardiansyah, Guncahyo Waluyo Putro, calon ST. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan untuk penulis hingga selesainya skripsi.
6. Saudariku Bahjah Minnati Elriza B. dan Zahida Zahro Dwi A.P yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2013 kelas D dan *Sunshine* team yang selalu memberikan semangat dan juga membantu proses turun lapang penulis.
8. Responden yang telah memberikan izin dan waktu untuk membantu pengumpulan data penulis.
9. Laboratorium Fakultas Psikologi beserta rekan-rekan asisten, untuk setiap bantuan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 2 Mei 2017

Penulis

Fadila Liwalida Aksari



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
KECENDERUNGAN BERPIKIR DIVERGEN DENGAN STRATEGI <i>PROLEM</i> <i>FOCUS COPING</i> PADA KARYAWAN	1
Strategi Coping	6
Kerangka Berpikir.....	8
METODE PENELITIAN.....	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian	9
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	9
Prosedur dan Analisa Data.....	12
HASIL PENELITIAN	12
DISKUSI.....	14
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	16
REFERENSI	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas	11
Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas	12
Tabel 3. Kategori Kecenderungan Berpikir Divergen	12
Tabel 4. Kategori Strategi <i>Problem Focus Coping</i>	13
Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	8
----------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi <i>Problem Focus Coping</i>)	22
Lampiran 2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Try Out</i> (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi <i>Problem Focus Coping</i>)	25
Lampiran 3. Skala Penelitian (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi <i>Problem Focus Coping</i>)	26
Lampiran 4. <i>Blue Print</i> Skala Penelitian (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi <i>Problem Focus Coping</i>)	29
Lampiran 5. Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala	29
Lampiran 6. Uji Normalitas Data	33
Lampiran 7. Uji Korelasi	33
Lampiran 8. Uji <i>Z Score</i>	34
Lampiran 9. Uji Regresi	34
Lampiran 10. Data Kasar	35

KECENDERUNGAN BERPIKIR DIVERGEN DENGAN STRATEGI PROBLEM FOCUS COPING PADA KARYAWAN

Fadila Liwalida Aksari

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Fadilaaksari95@gmail.com

Tugas dan tanggung jawab besar dalam pekerjaan sangat berisiko dalam munculnya berbagai masalah. Banyak dari masalah-masalah tersebut yang akhirnya berdampak pada kinerja dan kondisi psikologis karyawan. Cara menyelesaikan masalah dapat ditinjau dari kecenderungan berpikir divergen dan strategi coping yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan. Penelitian ini dilakukan pada 150 karyawan bidang pemasaran dan diambil menggunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala kecenderungan berpikir divergen dan skala *problem focus coping* sebagai alat ukur variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan ($r=0,579$; $p=0,000$) antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecenderungan berpikir divergen maka semakin tinggi kecenderungan menggunakan strategi *problem focus coping*.

Kata kunci: Divergen, *problem focus coping*

Duties and responsibilities large in his job very risk in the emergence of various problems. Many of these problems which eventually impact on performance and the psychological state of the employees. How to fix problems can in terms of a tendency think divergen and strategies coping appropriate .The purpose of this study is to find the relationship between a tendency think divergen with strategy the problem focus coping on employees. The study is done at 150 employees marketing and extracted use purposive sampling. Methods used in this research is quantitative correlational by using scale a tendency think divergen and scale of the problem focus coping as a measuring instrument variable the treatment . The research results show there is a positive connection significant ($r = 0,579$; $p = 0,000$) between a tendency think divergen with strategy the problem focus coping. This means that the higher a tendency think divergen the higher a tendency use strategy the problem focus coping.

Keywords: divergen, problem focus coping

Permasalahan dalam dunia kerja mengenai konflik hingga stres kerja merupakan topik yang marak terjadi dalam suatu instansi atau perusahaan. Dari banyaknya permasalahan yang melibatkan karyawan, tidak jarang memberikan pengaruh pada kinerja karyawan tersebut, kepada karyawan lainnya hingga pada perusahaan tempat ia bekerja. Melihat kilas balik sistem kerja era 90-an bahwa banyak perusahaan yang hanya mementingkan hasil produksi maksimal dari pekerja tanpa mempertimbangkan batas kemampuan karyawan hingga hak individual yang harus di berikan oleh perusahaan. Namun kini telah banyak instansi atau perusahaan yang mulai terbuka dengan karyawan serta menganggap karyawan sebagai aset terbesar yang harus dijaga dan dioptimalkan guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Telah banyak artikel yang menjelaskan bahwa dalam setiap pekerjaan tentunya memiliki kesulitan tersendiri yang mungkin bagi beberapa karyawan kesulitan tersebut dapat menjadi sebuah hambatan atau permasalahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Survey yang dilakukan okezone.com (2012) menunjukkan bahwa sebanyak 64% pekerja Indonesia beresiko mengalami stres kerja meningkat dibandingkan tahun lalu. Sejumlah faktor yang menyebabkan stres kerja tersebut adalah pekerjaan, faktor lingkungan dan fisik para pekerja. Hambatan atau masalah tentunya harus dihadapi dan diselesaikan, tapi tidak jarang seorang pekerja merasa bingung dan kesulitan dalam menghadapi masalah tersebut. Selain permasalahan dalam pekerjaan faktor lain yang dapat mendukung munculnya permasalahan yang dirasakan oleh pekerja adalah kondisi lingkungan baik dalam keluarga ataupun dengan rekan kerja. Salah satu contoh masalah yang pernah terjadi di Indonesia termuat dalam berita online Antaranews.com (2014) terjadi terhadap karyawan yang secara sepihak menundurkan diri dan lepas tanggung jawab ketika ia merasa pemindahan lokasi kerja di tentukan oleh perusahaannya. Hal ini sudah selayaknya karyawan membekali dirinya dengan kemampuan internal untuk menghadapi dan menyelesaikan semua permasalahan baik dalam dunia kerja maupun lingkungan sosialnya.

Kini perkembangan perekonomian dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat, penting adanya strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di perusahaan guna mencapai target yang telah ditentukan. Selain berbagai upaya training, pelatihan maupun pembekalan *soft skill* yang diberikan oleh perusahaan, kemampuan lain yang harus dimiliki oleh karyawan adalah kemampuan dalam berpikir kreatif dan kemampuan dalam mengelola diri untuk menghadapi masalah yang mungkin saja terjadi dalam pekerjaannya.

Tidak jarang kita temukan karyawan yang tidak mampu mengikuti aturan maupun tuntutan pekerjaan hingga mengalami konflik baik dengan rekan kerja maupun dengan dirinya sendiri atau stres kerja. Penelitian Rehman (2015) menjabarkan mengenai faktor-faktor stres meliputi fisik dan psikis seorang karyawan. Lebih dari itu, ia juga menemukan bahwa faktor stres kerja juga disebabkan ketidakmampuan individu dalam mengukur kemampuan menghadapi tuntutan pekerjaan. Beberapa cara yang dilakukan perusahaan dalam menangani permasalahan yang dihadapi karyawan terkait pengembangan diri diantaranya yaitu training, pelatihan dan juga liburan bersama.

Selain itu, kemampuan diri karyawan dalam menghadapi permasalahan juga sangat menentukan ketahanan diri karyawan tersebut. Coping merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh karyawan untuk dapat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Penelitian Lian., Cai Lian Tam (2014) menunjukkan bahwa strategi coping juga efektif dalam membantu pekerja wanita meminimalisir stres kerja yang dialami. Tinggi atau rendah kemampuan coping yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian lain yang mendukung Kim., Su-Jeong Han (2015) bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan kemampuan coping siswa keperawatan di Daejeon Korea. Hal ini menunjukkan bahwa strategi coping yang dimiliki seseorang tidak hanya harus terpaku pada salah satu tipe strategi baik *problem focus coping* atau *emotion focus coping*, namun dapat disesuaikan dengan kemampuan diri orang tersebut.

Efektifitas strategi coping tentu saja telah banyak diulas dalam banyak penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2013) mengenai hubungan antara hardiness dengan *problem focus coping* wanita karir menunjukkan bahwa strategi *problem focus coping* dapat menjadi salah satu pilihan tindakan ketika menghadapi permasalahan dalam dunia kerja selain bersabar dalam menghadapi masalah tersebut.

Beberapa penelitian disebutkan mengenai perbedaan penggunaan strategi coping berdasarkan gender. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meléndez., Mayordomo., Sancho., Tomás., (2012) menunjukkan bahwa dalam tahap perkembangan manusia, strategi *emotion focus coping* cenderung lebih identik dengan wanita, sedangkan strategi *problem focus coping* cenderung lebih digunakan oleh pria.

Beberapa faktor strategi coping yang dijelaskan dalam Lazarus (1984) diantaranya yaitu kesehatan fisik. Penelitian Ingledew., Lew Hardy., Cary L. Cooper, dan Jemal (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesehatan fisik dengan kemampuan coping dalam menghadapi masalah. Kesehatan fisik tentunya memberikan pengaruh pada strategi coping yang digunakan. Ketika kondisi fisik seseorang dalam keadaan kurang sehat maka dapat mempengaruhi aktivitas individu tersebut dalam usaha menyelesaikan masalah. Faktor kedua yaitu keterampilan diri dalam memecahkan masalah, hal ini meliputi kemampuan dalam berpikir mengenai strategi penyelesaian masalah yang sesuai. Persepsi awal kognisi seseorang ketika mendapatkan masalah tidak menjadi penentu strategi coping yang digunakan, melainkan proses kognisi dan berpikir untuk menyelesaikan masalah tersebut akan menghasilkan penyesuaian pemecahan masalah berikutnya (Roesch., Weiner., Vaughn., 2002). Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa cara berpikir merupakan salah satu yang penting untuk dapat membuat penyelesaian masalah yang sesuai.

Usaha berpikir dalam penyelesaian masalah (*problem solving*) erat kaitannya dengan kemampuan dalam berpikir divergen dan konvergen. Kedua kemampuan ini tentunya sangatlah dibutuhkan oleh karyawan untuk dapat memunculkan ide-

ide baru mengenai cara pencapaian target pekerjaan, kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan serta kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan. Kemampuan berpikir divergen menurut Munandar (2009) meliputi, *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration*. Sedangkan kemampuan konvergen meliputi (a) Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan dan fokus kesimpulan yang akan dibuat. (b) Mengidentifikasi fakta daripada permasalahan yang diketahui hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang ada. (c) Mengidentifikasi pengetahuan yang relevan yang telah diketahui sebelumnya. (d) Membuat perumusan prediksi hasil akhir (Haqqoh, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Beheshtifar dan Elaheh (2013) menunjukkan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh karyawan memberikan kontribusi yang sangat besar demi berlangsungnya tujuan dalam suatu organisasi. Ia juga menyebutkan bahwa kreativitas yang dimiliki karyawan baik divergen maupun konvergen akan berkembang seiring berjalannya waktu, tugas dari organisasi atau perusahaan ialah memberikan dukungan positif dan kesempatan kepada karyawan untuk dapat menuangkan kreativitasnya dengan lebih baik sehingga dapat saling menguntungkan antara karyawan dan organisasi.

Kemampuan berpikir divergen maupun konvergen tidak dapat di lihat secara langsung saat seseorang bekerja maupun beraktivitas. Banyak perusahaan yang mengunggulkan kemampuan divergen karyawan daripada konvergen. Padahal jika dilihat lebih dekat lagi pemikiran divergen haruslah diikuti konvergen, selain itu sikap spontan dengan sengaja, penerimaan total diikuti pemikiran kritis serta keberanian dengan berhati-hati (Fitriani, 2015).

Kemampuan berpikir divergen tidaklah kemampuan yang selalu diunggulkan namun dengan adanya kemampuan berpikir konvergen diharapkan dapat menjadi salah satu cara sederhana yang mampu dilakukan oleh seorang karyawan ketika ia menghadapi suatu persoalan maupun dalam menyelesaikan masalah. Terlebih banyak faktor pula yang menyebabkan seseorang hanya mampu memiliki satu cara dalam penyelesaian masalah. Hasil temuan Rahman (2012) bahwa salah satu penyebab seorang siswa tidak dapat berpikir kreatif adalah proses pembelajaran yang kurang optimal. Jika dilihat dalam kasus dunia kerja, rendahnya kreatifitas karyawan bisa disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurangnya fasilitas pengembangan diri dari perusahaan untuk karyawan, peraturan perusahaan yang terlalu ketat, tipe kepemimpinan dari atasan, dan lain sebagainya. Penelitian yang mendukung dari pernyataan diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Roscahyo (2013) bahwa gaya kepemimpinan yang terdiri dari otokratik, demokratik dan kendali bebas masing-masing memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kemampuan yang dimiliki oleh karyawan sangatlah membantu perusahaan dalam menghasilkan produk terbaik serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat mengasah kemampuannya lebih baik lagi untuk menyelesaikan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan yang terjadi di tempat kerja. Beberapa keuntungan lain dari karyawan yang memiliki kemampuan berpikir divergen dalam penelitian Haqqoh (2016) bahwa kemampuan berpikir kreatif dan

kemampuan menyelesaikan permasalahan dapat meminimalisir terjadinya stres kerja yang dialami oleh karyawan. Hasil penelitian Aziz (2010) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mengenai kemampuan kreativitas seseorang dilihat berdasarkan gender, tingkat kreativitas perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Namun perlu diperhatikan bahwa kemampuan berpikir tidaklah selamanya akan terus berkembang seiring bertambahnya usia seseorang. Penuaan dapat mempengaruhi kognisi seseorang termasuk kemampuan dalam berpikir divergen. Kemampuan berpikir divergen orang dewasa muda dapat lebih optimal daripada orang tua (Palmeiro., Giacomo., Passafium., 2014). Sehingga diharapkan para karyawan dalam usia produktif dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif. Terlebih di era modern ini banyak sekali tuntutan pekerjaan yang memerlukan kemampuan karyawan dalam mengelola diri sehingga menjadi SDM yang dapat bersaing secara global.

Telah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai kemampuan berpikir divergen dan strategi *coping* yang menunjukkan bahwa kedua kemampuan tersebut haruslah dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani aktivitas. Hal ini merujuk pada seseorang dengan kemampuan berpikir divergen cenderung lebih kreatif dan memiliki ide atau gagasan baru untuk menghadapi situasi yang ada disekitarnya, sedangkan untuk individu yang cenderung menggunakan strategi *problem focus coping* lebih mudah dalam mengelola diri serta cepat bertindak dalam menghadapi permasalahan. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan pengetahuan pada karyawan secara luas beberapa alternatif penyelesaian masalah yang terjadi dalam bekerja.

Berpikir Divergen

Berpikir merupakan kegiatan menggunakan pikiran untuk mencari makna, penyelesaian dan pemahaman terhadap sesuatu, menerapkan berbagai kemungkinan ide membuat refleksi dan metakognisi terhadap proses yang dialami. Menurut Piaget bahwa perkembangan kognitif seseorang melalui empat tahapan sesuai dengan rentan usia sejak bayi lahir hingga usia 15 tahun. Dalam setiap tahap perkembangan tersebut seorang individu juga mengasah potensi yang ia miliki, melatih dalam kemampuan berpikir baik berpikir kreatif maupun konkret.

Berbagai macam jenis berpikir menurut para ahli diantaranya yaitu berpikir divergen dan konvergen. Istilah berpikir divergen dan berpikir konvergen pertama kali diajukan oleh Guilford.

Menurut Munandar, individu yang divergen cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi karena selalu terdorong untuk mengetahui hal disekitarnya dan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Haqqoh (2016) menjelaskan bahwa berpikir divergen adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat membuat gagasan-gagasan baru dalam pemecahan masalah yang bersifat orisinal serta ide-ide baru yang berbeda dari individu lain.

J. Kauffman & Stenberg (2006) menjelaskan mengenai aspek-aspek dalam kemampuan berpikir divergen. Pertama *fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran, kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam hal ini karyawan dituntut untuk mampu secara cepat mengkondisikan diri dengan merumuskan gagasan atau ide-ide baru guna pengembangan kompetensi dalam dunia kerja. Kedua *flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, kemampuan dalam mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Hal ini erat kaitannya dengan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan suatu persoalan atau konflik dalam pekerjaan.

Ketiga *originality*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli. Seorang karyawan dituntut untuk mampu mengembangkan diri dengan cara berpikir kreatif dan murni berasal dari dirinya sehingga meminimalisir munculnya konflik antar karyawan. Keempat *elaboration*, adalah kemampuan untuk melakukan hal yang detail, menyusun gagasan secara terperinci. Kemampuan ini sangat dibutuhkan karyawan agar ide atau gagasan yang dimunculkan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah dirinci sebelumnya.

Strategi Coping

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) bahwa coping adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengatur kesenjangan persepsi antara tuntutan situasi yang menekan dengan kemampuan mereka dalam menghadapi dan memenuhi tuntutan tersebut.

Definisi lain dijelaskan oleh Hardjana (2004) bahwa coping merupakan suatu usaha untuk mempertemukan tuntutan yang berasal dari diri sendiri dan lingkungan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Silviana (2012) mengenai definisi coping yaitu cara yang dilakukan individu dalam mengatasi kesukaran atau usaha meniadakan atau membebaskan diri dari rasa tidak enak karena beban atau stres yang dialami.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa coping adalah cara yang dilakukan oleh individu untuk menghadapi, mengatasi dan meniadakan kesulitan yang dihadapi yang dirasa membebani hingga membuat ia mengalami stres.

Problem focused coping (PFC)

Merupakan bentuk penyelesaian masalah yang dihadapi dengan lebih mengarah pada penyelesaian masalah secara langsung. Individu lebih aktif mencari dan mempelajari cara-cara ketrampilan baru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Menurut Parker dan Endler (dalam Martz dan Livneh, 2007) bahwa terdapat lima dimensi dalam *problem focus coping*, yaitu:

1. Perilaku aktif mengatasi stres (*active coping*), adalah usaha yang dilakukan individu untuk secara aktif mengambil langkah mencoba menghilangkan atau mengurangi stres dan akibatnya.
2. Perencanaan (*planning*), adalah usaha yang dilakukan individu dengan berpikir bagaimana caranya untuk mengatasi stres yang dialami.
3. Penekanan kegiatan lain (*suppression of competing*), adalah usaha individu untuk lebih fokus pada cara menyelesaikan masalah dengan menghiraukan hal-hal lain diluar masalah yang dihadapi.
4. Pengendalian perilaku mengatasi stres (*restrain coping*), adalah usaha mengendalikan diri untuk tidak bertindak gegabah sampai kesempatan yang tepat untuk bertindak.
5. Mencari dukungan sosial berupa bantuan (*seeking support of instrumental reasons*), adalah usaha individu untuk mencari dukungan sosial, nasehat atau pendapat orang lain terkait apa yang harus dilakukan untuk mengdapi masalah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan jenis strategi coping yaitu:

1. Kesehatan fisik yang meliputi usia, jenis kelamin dan kondisi kesehatan ketika ia dihadapkan dengan suatu masalah.
2. Keyakinan pribadi atau pandangan positif terhadap diri sendiri, hal ini meliputi karakteristik kepribadian, keyakinan akan kemampuan diri dalam mengarahkan untuk merubah nasib (*external locus of control*).
3. Keterampilan memecahkan masalah meliputi kemampuan berpikir dalam mencari informasi, mengidentifikasi masalah yang bertujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan yang akhirnya akan ia laksanakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
4. Keterampilan sosial yang meliputi kemampuan dalam berkomunikasi dengan lingkungan serta bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang ada.
5. Dukungan sosial, dimana lingkungan sekitar seperti dukungan dari keluarga, saudara dan rekan kerja memberikan dampak besar dalam pemilihan strategi coping seseorang.
6. Materi yang meliputi kondisi ekonomi, status sosial serta pengalaman yang pernah dilalui.

Beberapa indikator dalam *problem focused coping* yaitu:

1. *Planfull problem*
Yaitu memikirkan dan mempertimbangkan secara matang strategi pemecahan masalah yang mungkin akan dilakukan serta meminta pertimbangan pendapat orang lain sebagai masukan dan selalu bersikap hati-hati dalam bertindak.
2. *Direct action*
Tindakan yang dilakukan secara langsung oleh individu dalam menyelesaikan permasalahan berdasarkan strategi yang telah dipersiapkan dengan lengkap.
3. *Assistance seeking*

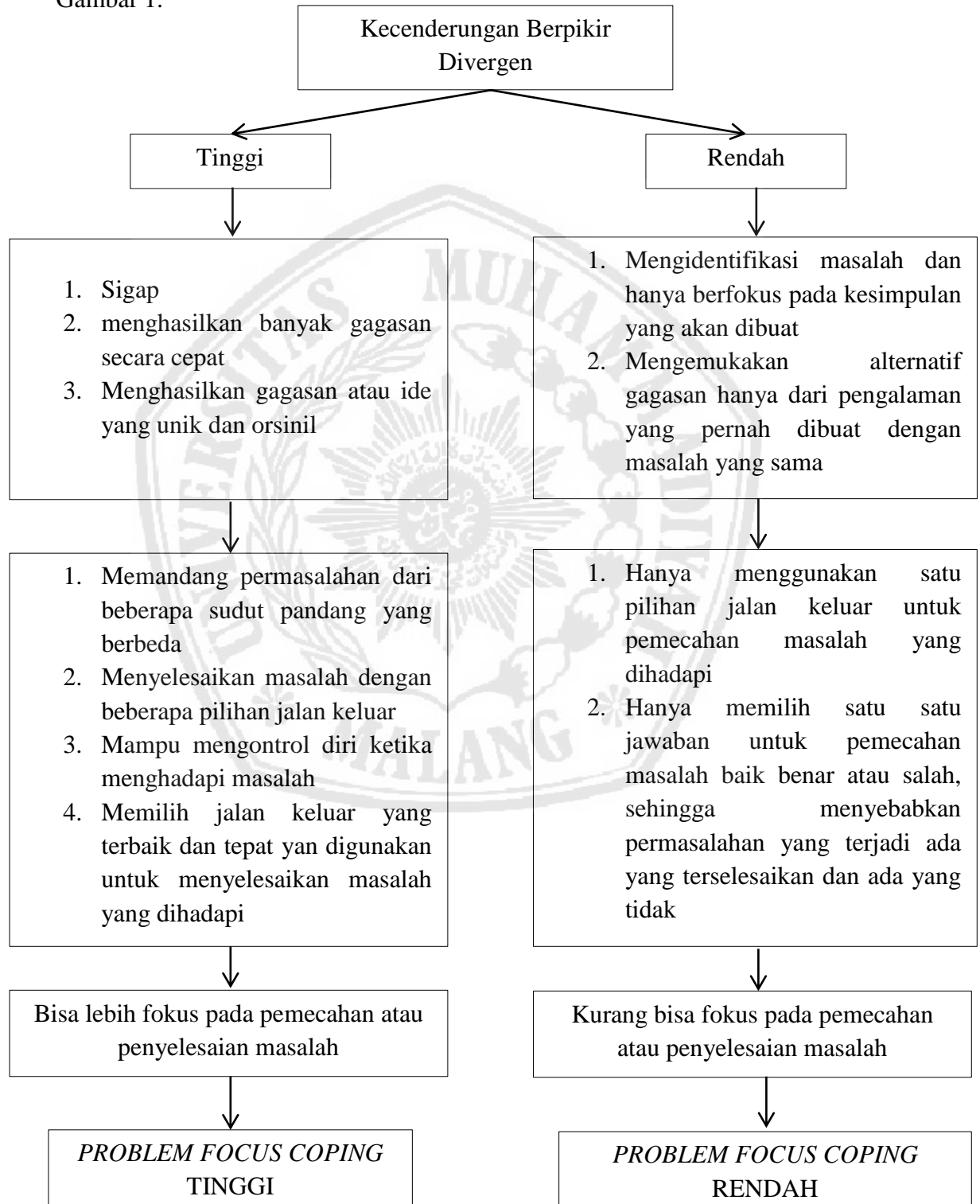
Mencari dukungan dan menggunakan bantuan pendapat dan nasihat dari orang lain dalam menghadapi masalah.

4. *Information seeking*

Mencari informasi sebanyak mungkin dari orang lain yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi individu.

Kerangka Berpikir

Gambar 1.



Hipotesis

Ada hubungan antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Sugiyono, 2008).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan laki-laki dan perempuan yang bekerja pada bidang pemasaran (*marketing*). Pekerjaan pada bidang pemasaran tentunya sangat menyita waktu dan memerlukan kemampuan dalam menciptakan ide-ide kreatif agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli barang yang dijual, selain itu seringkali pekerjaan pada bidang ini mendapatkan teguran atasan, komplain dari konsumen ataupun tekanan dari lingkungan kerja yang terus berlomba-lomba agar mendapatkan hasil penjualan sesuai standart yang telah ditentukan. Tentunya beban dan tanggung jawab pada bidang pemasaran sangatlah besar dan beresiko dalam munculnya berbagai masalah. Berdasarkan hasil penelitian Haryanti., Aini dan Purwaningsih (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja yang dialami karyawan. Didukung pula pada hasil penelitian Wati (2008) bahwa persepsi lingkungan kerja dibidang pemasaran memiliki hubungan positif dengan stres kerja karyawan. selain itu, dari hasil survey yang dilakukan salah satu media online Faztrack (2015) bahwa terdapat 6 masalah yang sering dihadapi oleh sales dalam pekerjaannya, diantaranya yaitu sales yang tidak percaya diri, sales takut dengan penolakan konsumen, sales tidak percaya diri dengan penampilan, sales kurang komunikatif, sales tidak mampu membangun hubungan baik, dan sales tidak dapat membuat janji bertemu konsumen dengan efektif. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) dan karena jumlah populasi pada penelitian ini sangat luas atau tidak diketahui serta terdapat karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 150 orang dengan kriteria laki-laki dan perempuan, dengan rentang usia 22-35 tahun dan bekerja pada bidang pemasaran atau sales di Kota Malang.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel terikat (X) adalah kecenderungan berpikir divergen dan variabel bebas (Y) adalah strategi *problem focus coping*. Menurut Tia Mutiara (dalam Sugiyono, 2008) variabel adalah

sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*).

Kecenderungan berpikir divergen adalah kemampuan berpikir kreatif, menemukan berbagai macam alternatif ide dan gagasan yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah. Individu yang memiliki kecenderungan berpikir divergen akan lebih banyak memiliki rasa ingin tahu dan memiliki banyak pertanyaan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin serta dengan mudah menciptakan ide-ide yang bersifat orsinil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kecenderungan berpikir divergen merupakan kemampuan seorang karyawan dalam memunculkan ide dan gagasan kreatif untuk menyelesaikan pekerjaan maupun masalah. Dalam penelitian ini skor tinggi rendahnya kecenderungan berpikir divergen berdasarkan kriteria cepat dan tanggapnya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan ataupun masalah yang dihadapi, mampu memunculkan ide dan gagasan kreatif untuk menyelesaikan pekerjaan dan masalah dengan baik, mampu menyesuaikan dan menerapkan ide gagasan untuk menyelesaikan pekerjaan maupun masalah yang dihadapi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecenderungan berpikir karyawan dalam penelitian ini yaitu skala kecenderungan berpikir divergen yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam teori Torrance.

Aspek-aspek berpikir divergen dalam teori Torrance yang terdiri dari (1) *Fluency* atau berpikir lancar, bergerak dengan sigap dan cepat dalam membuat gagasan atau ide. (2) *Flexibility* atau keluwesan, yaitu kemampuan untuk dapat menyesuaikan dan menggunakan bermacam-macam ide atau gagasan secara tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. (3) *Originality* atau orsinil, yaitu kemampuan dalam memunculkan ide gagasan yang unik dan tidak terpaku pada pengalaman-pengalaman yang lalu saat menghadapi permasalahan yang sama. (4) *Elaboration* atau kemampuan dalam menyusun ide dan gagasan secara detail setiap tahapan yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan masalah.

Pada penelitian ini hasil skor kecenderungan berpikir divergen tinggi jika jawaban dari responden semakin mendekati aspek-aspek dari berpikir divergen. Sedangkan pada skor kecenderungan berpikir rendah adalah jika skor dari semua aspek tersebut rendah.

Strategi *problem focus coping* merupakan salah satu strategi coping yang bisa dilakukan oleh individu dengan cara bertindak secara langsung, menemukan ide-ide dan strategi yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini strategi *problem focus coping* yang dimaksud adalah kemampuan karyawan untuk dapat bergerak aktif, bertindak sesuai rencana dan menyelesaikan masalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah dibuat sebelumnya serta kemampuan dalam bergerak aktif mencari dukungan sosial dan informasi sebanyak mungkin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada penelitian ini tinggi rendahnya skor berdasarkan kriteria jika karyawan tersebut mampu bergerak aktif membuat pertimbangan secara matang

dan berhati-hati dalam bertindak sehingga masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik, selanjutnya karyawan mampu bergerak aktif mencari dukungan dari lingkungan sekitar dan mencari informasi sebanyak mungkin untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian ini menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek *problem focus coping* yang dikemukakan oleh Lazarus. (1) *Planfull problem solving*, yaitu memikirkan dan membuat pertimbangan secara matang dari strategi yang akan digunakan dalam mengatasi masalah, selain itu juga membuat beberapa alternatif yang mungkin dapat dilakukan. (2) *Direct action*, yaitu bertindak secara hati-hati, menyusun secara lengkap apa saja yang diperlukan. (3) *Assistance seeking*, yaitu mencari dukungan dari orang lain baik berupa nasihat maupun tindakan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah. (4) *Information seeking*, yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya dari orang lain cara untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada penelitian ini hasil skor tinggi karyawan jika jumlah skor mendekati dari seluruh aspek *problem focus coping*. Sedangkan untuk hasil skor rendah adalah jika jawaban responden pada setiap aspek *problem focus coping* tersebut rendah.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur kecenderungan berpikir divergen merupakan skala baru yang disusun oleh peneliti sendiri yang terinspirasi dari skala berpikir divergen yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian Haqqoh (2016). Sedangkan skala strategi *problem focus coping* merupakan skala adopsi dari yang sudah digunakan dalam penelitian Rani (2013) dengan indeks validitas sebesar 0,269-0,748 dan realibilitas sebesar 0,818-0,846.

Hasil *try out* pada kedua skala dengan jumlah responden sebanyak 240 orang berdasarkan perhitungan 6 sampai 10 kali dari jumlah item dalam skala (Gebel, dalam Azwar 2013) dan taraf signifikan pada r tabel sebesar 1% (0,148) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen	Indeks Validitas
Kecenderungan berpikir divergen	0,186 – 0,773
Strategi <i>problem focus coping</i>	0,171 – 0,608

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa indeks validitas dengan taraf signifikan menggunakan r tabel sebesar 1% (0,148) pada skala kecenderungan berpikir divergen sebesar 0,186-0,773 dengan jumlah item valid pada skala sebanyak 26 dari 40 item yang diujikan. Sedangkan pada skala strategi *problem focus coping* didapatkan indeks validitas sebesar 0,171-0,608 dengan jumlah item valid sebanyak 21 dari 26 item yang diujikan.

Sedangkan pada uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen	Indeks Reliabilitas
Kecenderungan berpikir divergen	0,914
Strategi <i>problem focus coping</i>	0,805

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa ndeks reliabilitas kecenderungan berpikir divergen sebesar 0,914, sedangkan indeks realibilitas skala strategi *problem focus coping* sebesar 0,805. Berdasarkan hasil uji diatas membuktikan bahwa kedua instrumen penelitian tersebut dapat digunakan pada pengambilan data dan penelitian selanjutnya.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan dan analisa. Pada tahap persiapan dimulai dengan penyusunan proposal penelitian, skala penelitian berupa skala kecenderungan berpikir divergen dan strategi *problem focus coping* kemudian dilanjutkan dengan uji coba skala tersebut pada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, meliputi pengambilan data menggunakan skala yang telah diujikan sebelumnya pada subjek berjumlah 150 dengan kriteria dan tempat yang telah ditentukan, yaitu karyawan laki-laki dan perempuan yang bekerja pada bidang pemasaran atau sales dengan rentang usia 22 sampai 35 tahun di Kota Malang.

Tahap ketiga yaitu melakukan analisa data yang telah didapatkan. Pada tahap ini uji analisa yang digunakan adalah uji korelasi menggunakan *product moment* atau uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel untuk data berjenis parametris yaitu interval menggunakan aplikasi SPSS 21 karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan.

HASIL PENELITIAN

Data yang telah didapatkan pada proses penelitian kemudian dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi kenormalan data dengan hasil skor taraf signifikan sebesar $0,897 > 0,05$ yang berarti pada penelitian ini data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui subjek yang memiliki kecenderungan berpikir divergen mengacu pada *T score*.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Berpikir Divergen

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	69	46 %
Rendah	81	54%
Total	150	100%

Peneliti terlebih dahulu melakukan kategorisasi untuk mengetahui kecenderungan berpikir divergen yang dimiliki oleh subjek yaitu karyawan yang bekerja pada bidang pemasaran dan sales. Hasil yang didapatkan sesuai tabel diatas menggunakan *T score* dengan norma kategori tinggi jika skor >50 , sedangkan kategori rendah jika skor ≤ 50 . Untuk kategori karyawan yang memiliki kecenderungan berpikir divergen tinggi sebanyak 69 subjek (46%) dan karyawan yang masuk dalam kategori kecenderungan berpikir divergen rendah sebanyak 81 subjek (54%) dari total 150 subjek karyawan bidang pemasaran dan sales di Kota Malang.

Peneliti juga melakukan kategorisasi pada variabel strategi *problem focus coping* untuk mengetahui frekuensi tinggi rendahnya subjek pada strategi *problem focus coping*.

Tabel 4. Kategori Strategi *Problem focus coping*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	72	48 %
Rendah	78	52%
Total	150	100%

Pada tabel 4 diatas peneliti mendeskripsikan jumlah subjek yang masuk dalam kategori strategi *problem focus coping* tinggi sebanyak 72 subjek (48%) dan kategori strategi *problem focus coping* rendah sebanyak 78 subjek (52%) dari total subjek sebanyak 150.

Dalam penelitian ini hasil uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Kecenderungan Berpikir Divergen dengan Strategi *Problem focus coping* pada Karyawan

Variabel	p	r	r ²
Kecenderungan Berpikir Divergen Dengan Strategi Problem Focus Coping	0,000	0,579	0,335

Berdasarkan uji korelasi pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki hubungan berarah positif dan signifikan, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,579 dan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,01$) yang berarti terdapat korelasi bersifat sedang antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping*. Selain itu terdapat nilai r^2 sebesar 0,335 yang berarti terdapat kontribusi sebesar 33,5% berpikir divergen pada strategi *problem focus coping*.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi kecenderungan berpikir divergen maka semakin tinggi strategi *problem focus coping* pada karyawan, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecenderungan berpikir divergen maka semakin rendah pula strategi *problem focus coping* pada karyawan. Selain itu terdapat kontribusi sebesar 33,5% dari kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping*.

Hasil korelasi tersebut menunjukkan jika seseorang dengan kecenderungan berpikir divergen tinggi yang meliputi kecepatan, sigap dan mudah dalam menyusun ide atau gagasan maka individu tersebut juga akan lebih aktif untuk bergerak dalam menyelesaikan masalah yang meliputi bergerak aktif membuat pertimbangan secara matang, bergerak aktif mencari dukungan sosial dan informasi, bertindak secara hati-hati sesuai dengan tahapan, sehingga individu tersebut dapat lebih fokus dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Survey yang dilakukan *Psychologically Healthy Workplace Program* tahun 2012 bahwa sebanyak dua dari lima (41%) orang dewasa yang bekerja melaporkan bahwa mereka biasanya merasa stres selama bekerja. Kurang dari enam dalam sepuluh (58%) melaporkan bahwa mereka memiliki sumber daya untuk mengelola stres kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah memiliki kemampuan internal dalam mengelola diri sendiri sehingga dapat meminimalisir terjadinya stres dalam bekerja. Selain itu disebutkan pula beberapa faktor yang menyebabkan seorang pekerja tersebut mengalami stres, diantaranya sebesar 41% perusahaan tidak memberikan kesempatan pada karyawan untuk melakukan pertumbuhan dan pengembangan diri dalam bekerja, 36% harapan yang tidak pasti dari perusahaan yang meliputi besar gaji dan hak yang harusnya mereka dapatkan ketika bekerja. Pada kasus tersebut sudah seharusnya karyawan membekali diri mereka dengan kemampuan dalam mengelola diri sehingga dapat menghadapi masalah dan meminimalisir terjadinya stres kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Haqqoh (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan arah negatif antara kemampuan berpikir divergen dengan stres kerja. Artinya semakin tinggi kemampuan berpikir divergen maka semakin rendah stres kerja yang dialami karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang karyawan dengan kemampuan berpikir kreatif dapat meminimalisir terjadinya stres kerja, hal ini disebabkan seseorang yang memiliki kemampuan berpikir divergen dapat memikirkan jalan keluar yang diambil ketika menghadapi masalah.

Selain itu penelitian yang dilakukan Tabrizi., Talib dan Yacob (2011) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berpikir divergen dengan kecemasan yang dialami oleh remaja di Iran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif memberikan kontribusi seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kecemasan juga merupakan salah satu masalah yang biasa dihadapi oleh karyawan saat bekerja, sehingga seorang karyawan sudah sepatutnya memiliki kemampuan dalam berpikir kreatif untuk

dapat meminimalisir rasa cemas baik dalam menyelesaikan masalah maupun tugas-tugas dalam pekerjaan.

Penelitian Politis (2003) menjelaskan bahwa seseorang dengan kemampuan berpikir divergen cenderung akan lebih tertantang untuk segera menyelesaikan masalah yang dihadapi, selain itu kemampuan divergen juga memberikan sugesti dan motivasi diri bahwa ia mampu untuk menyelesaikan masalah dan tugas-tugas dalam pekerjaan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah-masalah baru yang dapat mengakibatkan seorang karyawan tidak dapat bekerja dengan maksimal untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menghadapi masalah selain berpikir kreatif yaitu strategi penyelesaian masalah (*coping strategy*). Strategi coping merupakan usaha membuat penyelesaian yang dilakukan individu ketika ia dihadapkan dalam suatu permasalahan (Lazarus, 1984). Salah satu strategi coping yang efektif untuk dilakukan ketika seseorang dalam suatu masalah adalah *problem focus coping*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shimazu dan Schaufeli, (2007) menunjukkan bahwa strategi *problem focus coping* tinggi dapat menyebabkan respon stres lebih rendah, begitu juga sebaliknya jika strategi *problem focus* rendah dapat menyebabkan respon stres cenderung lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *problem focus coping* dapat menjadi cara dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga dapat meminimalisir terjadinya stres kerja maupun permasalahan yang semakin besar.

Kenyataan di lapangan, pekerjaan pada bidang pemasaran tentunya banyak memiliki resiko terjadinya berbagai masalah saat bekerja. Dilansir pada salah satu media online *Faztrack* (2015) bahwa terdapat 6 masalah yang sering dihadapi oleh sales diantaranya, sales yang tidak percaya diri, sales yang takut penolakan dari konsumen, sales yang tidak mampu membangun hubungan baik dengan konsumen. Jika dilihat dari beberapa masalah diatas tentunya jika seorang karyawan tersebut tidak dapat menghadapi dan menyelesaikannya akan menimbulkan masalah-masalah baru yang dapat berpengaruh pada kinerjanya di bidang pemasaran. Maka dari itu sudah seharusnya seorang karyawan dapat memikirkan dan bertindak untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping*, yang mana semakin tinggi kecenderungan berpikir divergen maka semakin tinggi strategi *problem focus coping*, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecenderungan berpikir divergen maka semakin rendah pula strategi *problem focus coping*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika seorang karyawan dengan kecenderungan berpikir divergen tinggi dihadapkan dengan masalah maka ia akan lebih sigap, cepat dan tanggap dalam membuat ide penyelesaian masalah yang sesuai, selain itu ia juga akan mudah bergerak secara aktif dalam mencari dukungan sosial, mencari informasi serta bertindak secara teliti dan hati-hati untuk menyelesaikan masalah, sehingga karyawan tersebut dapat lebih fokus dalam menyelesaikan masalah atau memiliki *problem focus coping* tinggi.

Faktor-faktor strategi coping yang disebutkan Lazarus (1984) diantaranya terdapat kemampuan berpikir sebagai salah satu faktor dalam strategi coping. Hasil penelitian Roesch., Bernard, dan Allison (2002) menunjukkan bahwa cara berpikir seseorang memberikan pengaruh pada strategi coping yang digunakan, baik *problem focus coping* maupun *emotion focus coping*. Berdasarkan penelitian tersebut maka kemampuan dalam berpikir merupakan salah satu faktor yang penting dalam efektivitas strategi coping yang digunakan.

Selain kecenderungan berpikir, faktor lain yang dapat mempengaruhi strategi *problem focus coping* diantaranya adalah emosi (Prastuti dan Taufik, 2014) dan faktor kondisi fisik (Ingledew, Hardy, Cooper, dan Jemal, 2013).

Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan yang membuat hasil penelitian ini tidak terlalu maksimal, misalnya jumlah sampel yang tidak terlalu banyak dan tidak melihat perbedaan antara subjek laki-laki dan perempuan. Peneliti hanya menggunakan subjek berjumlah 150 yang diambil random di Kota Malang dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada sebuah perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan kriteria yang sesuai agar hasil dapat lebih maksimal. Selain itu, penggunaan skala yang memiliki tingkat *social desirable* tinggi juga dapat membuat subjek dalam pengisian skala cenderung *facking* dan mengisi asal-asalan, maka dari itu seharusnya item dari skala dibuat untuk tidak langsung menjurus pada variabel yang diukur untuk meminimalisir data yang kurang sesuai pada subjek.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai uji korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,579 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,01$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara kecenderungan berpikir divergen dengan strategi *problem focus coping* pada karyawan. Hubungan berarah positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan berpikir divergen maka semakin tinggi kecenderungan menggunakan strategi *problem focus coping*, sebaliknya semakin rendah kecenderungan berpikir divergen maka semakin rendah pula kecenderungan menggunakan strategi *problem focus coping*. Didapatkan pula nilai $r^2 = 0,335$ yang berarti terdapat kontribusi sebesar 33,5% kecenderungan berpikir divergen terhadap strategi *problem focus coping*.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi perusahaan diharapkan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat mengembangkan potensi diri terlebih pada pekerjaan dibidang pemasaran dan sales yang tentunya selalu dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam membuat strategi pemasaran serta berpotensi dalam munculnya berbagai permasalahan dalam bekerja.

Implikasi dari penelitian ini untuk karyawan pada bidang pemasaran diharapkan dapat lebih mengembangkan potensi diri dan kemampuan dalam berpikir divergen guna menyelesaikan permasalahan di lingkungan pekerjaan dan dalam menentukan penyelesaian masalah yang sesuai.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lainnya, misalkan variabel emosi atau perbedaan *gender*, sedangkan dalam pemilihan subjek dapat menggunakan satu perusahaan dengan jumlah responden besar sehingga data yang didapatkan lebih akurat serta skala yang digunakan dapat langsung menjurus pada target informasi yang ingin dicari pada perusahaan tersebut.

REFERENSI

- American Pshycological Assosiation*. (2012) online pada 30 Maret 2017 <https://www.apa.org/news/press/releases/phwa/workplace-survey.pdf>.
- Antaranews. (2014). 700 Karyawan Menggelar Aksi Mogok Kerja. Diakses pada 16 Maret 2017. <http://m.antaranews.com>.
- Apollo., Cahyadi, Andi. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Manikah yang Berkeluarga Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta*. 2, 0854-1981.
- Aziz, Dr. Rahmat. (2010) Mengapa Perempuan Lebih Kreatif Dibanding Laki-Laki? *Jurnal Penelitian Psikologi*. Online pada 16 Februari 2017 <http://repository.uin-malang.ac.id/305/2/MENGAPA%20PEREMPUAN%20LEBIH%20KREATIF%20DIBANDING%20LAKI.pdf>.
- Azwar, Dr. Saifuddin. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Beheshtifar, M., Zare, Elaheh. (2013). Employee Creativity: A Compulsory Factor In Organizations, *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*. Institute Of Interdisciplinary Business Research. 5 (2) 0242-0247
- Faztrack.(2015). 6 Masalah yang Dihadapi Sales. Diakses pada 16 Maret 2017. <http://gofaztrack.com/sales/6-masalah-yang-dihadapi-sales/>.
- Fitriani, Ani. (2015). Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Berbantu Video Interaktif Materi Lingkaran Kelas VIII MTsN Mranggen Demak. *Skripsi*. Semarang.
- Haqqoh, Arinil. (2016). Stres Kerja Karyawan dan Kemampuan Berpikir Divergen. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi. 4, 2301-8267.
- Hardjana. (2004). *Stres Tanpa Distress: Seni Mengolah Stres*. Kanisius: Yogyakarta.
- Haryanti., Aini, Faridah., & Purwaningsih, Puji. (2013). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang, *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 1(1), 48-56.

- Ingledeu, David K., Lew Hardy, Cary L. Cooper, Hatice Jemal. (2013). Health Behaviours Reported as Coping Strategies: A Factor Analytical Study. *Journal of Health Psychology*. 1(3) 263-281
- Kaufman C. J. & Sternberg J. R. (2006). *The International Handbook of Creativity*. New York: Cambridge University Press.
- Kim, Mi-Ran., and Han, Su-Jeong.. (2015). A Study of Emotional Intelligence and Coping Strategies in Baccalauteate Nurising Students, *Journal of Bio-Science and Bio-Technology*, 7(3), 257-282.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal and Coping*. New York: Spinger Publishing Company.
- Lian, Shueh-Yi., & Tam, C. Lian. (2014). Work Stress, Coping Strategies and Resilience: A Study Among Working Females. *Asian Social Science*. 10(12), 1911-2025.
- M. Ilham Bakhtiar., & Asriani. (2015). Efektivitas Strategi *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* dalam Meningkatkan Pengelolaan Stres Siswa di SMA Negeri 1 Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 5(2) 2442-7802.
- Martz, Erin., Livneh, Hanoch. (2007). Coping with Chronic Illness and Disability: Theoretical, Emperical, and Clinical Aspects. New York: Spinger.
- Meléndez, Juan C., Mayordomo, T., Sancho, P., Tomás, Juan M. (2012). Coping Strategies: Gender Differences And Development Throughout Life Span. *Span J Psychology*. 15(3):1089-98.
- Muhammad, Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Okezone, Life Style. (2012). Waspada, Stres Intai 64 Persen Pekerja di Indonesia, Gita Ramadian. Diakses pada 16 Maret 2017 <http://lifestyle.okezone.com/read/2012/09/17/198/691019/waspada-stres-intai-64-persen-pekerja-di-indonesia>
- Palmeiro, M., Giacomo, Dina D., & Passafiume, domenico. (2014). Divergent Thinking and Age-Related Changes. *Creativity Research Journal*, 26(4), 456–460.
- Politis, J.D. (2003). The Impact Of Self-Management Leadership On Organisational Creativity. *The Leadership and Organizational Development Journal*. Higher Collage of Thecnology, United Arab Emirates. 24 (4), 181-192
- Prastuti, Alam P., dan Taufik. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan *Problem focus coping* dengan Perilaku Delikuen pada Siswa SMP.

- Jurnal Penelitian Humaniora*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 15(1).
- R. Rosnawati. (2012). Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Rahman, Risqi. (2012). Hubungan Antara *Self-Concept* terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika*. STKIP Bandung. 1 (1).
- Rani Indah Sari. (2013). Skripsi Hubungan Antara Hardiness dengan Problem Focused Coping pada Wanita Karir. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. www.digilib.umm.ac.id
- Rehman, Chaudhary Abdul. (2015). Stress and Health at the Workplace-A Review of the Literature. *Journal of Business Studies Quarterly*. 6, 2152-1034.
- Roesch, Scott C., Weiner, Bernard., Allison A. Vaughn. (2002). Cognitive Approaches to Stress and Coping. *Curr Opin Journal of Psychiatry*; 15(6).
- Roscahyo, Agung. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sidoarjo. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 2 (12).
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. (2014). *Health Psychology, Biopsychological Interactions Egiht Edition*. Americ: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Shimazu, Akihito., Schaufeli, Wilmar B.. (2007). Does Distraction Facilitate Problem-focused Coping with Job Stress? A 1 year Longitudinal Study. *Department of Social and Organizational Psychology*, Utrecht University, Utrecht, The Netherlands. 30, 423–434.
- Silviana. (2012). *Problem Focused Coping Teori dan Praktek*. Semarang: LPPM.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif (Edisi Revisi)*. Surabaya: Srikandi.
- Tabrizi, E. A; Talib, M. A; Yaacob, S. N. (2011). Relationship Between Creative Thinking And Anxiety Among Adolescent Boys And Girls In Tehran, Iran. *International Journal of Humanities & Social Science*. 1 (19).
- Uyanto, S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wati, Rina. (2008). Stres Kerja Karyawan Bagian Pemasaran BPR. Restu Artha Makmur Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Psikologis, Jurnal online akses pada 31 Januari 2017

<http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnal/F.111.09.005520151105034951-7.Rinawati.pdf>



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. Skala *Try Out* (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi *Problem Focus Coping*)

Skala Kecenderungan Berpikir Divergen

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya adalah individu yang banyak akal dan dapat menemukan penyelesaian masalah yang saya butuhkan					
2.	Saya suka menghubungkan antara satu hal dengan hal yang lain dalam menyelesaikan masalah					
3.	Saya suka menciptakan ide-ide baru yang individu lain belum pernah bayangkan sebelumnya					
4.	Saya memiliki tujuan yang ingin saya capai dalam pekerjaan-pekerjaan saya					
5.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan benar					
6.	Saya memiliki rasa ingin tahu dari hal-hal yang belum saya ketahui					
7.	Saya sering merasa sebagai individu yang berpikir kreatif					
8.	Saya bekerja tanpa memperdulikan aturan yang ada					
9.	Saya mengumpulkan pekerjaan jika diminta oleh atasan					
10.	Saya yakin pada satu keputusan yang saya buat					
11.	Saya merasa mudah untuk mengembangkan strategi menyelesaikan masalah dengan cepat					
12.	Menurut saya hanya ada satu cara dalam menyelesaikan masalah					
13.	Saya hanya fokus pada pekerjaan yang sekarang saya kerjakan					
14.	Saya bekerja sesuai tahapan agar terhindar kesalahan					
15.	Saya percaya diri dengan keputusan yang saya ambil					
16.	Saya merasa bersalah jika pekerjaan saya kurang sesuai dengan aturan yang ada					
17.	Saya merasa aneh jika berbeda dari rekan-rekan lainnya					
18.	Saya sering menyelesaikan masalah lebih dari sehari					

19.	Saya cepat memberikan solusi pada rekan kerja saat ia dalam masalah					
20.	Saya pantang menyerah ketika ide-ide yang saya coba gagal					
21.	Saya sering meminta saran dari rekan kerja ketika menghadapi masalah					
22.	Saya hanya menerima saran dari orang yang saya kenal					
23.	Saya lebih suka bersantai pada jam istirahat walaupun pekerjaan sedang banyak					
24.	Teliti dalam bekerja sangat penting bagi saya					
25.	Ide-ide saya sering kali bersifat orsinil / asli					
26.	Bagi saya tindakan lebih berarti daripada menyusun strategi					
27.	Saya lebih suka mengamati rekan bekerja hingga selesai kemudian meniru cara menyelesaikan pekerjaan tersebut					
28.	Cepat/lambat menyelesaikan pekerjaan bukan hal penting bagi saya					
29.	Saya membuat ide yang bisa saya terapkan dalam menyelesaikan pekerjaan					
30.	Saya selalu mengikuti saran teman yang lebih berpengalaman ketika menghadapi masalah yang sama					
31.	Saya mudah menyampaikan ide-ide dalam rapat					
32.	Saya lebih suka menghidar dari masalah					
33.	Saya selalu mengecek ulang pekerjaan yang sudah selesai					
34.	Saya kurang percaya diri untuk merealisasikan ide yang saya buat					
35.	Saya lebih tertarik pada kesimpulan akhir dalam bekerja					
36.	Saya memerlukan waktu lama untuk berpikir ketika ditanya oleh atasan					
37.	Saya cepat bertindak ketika terdesak tanpa mempertimbangkan resiko yang akan terjadi					
38.	Saya sangat senang menemukan hal-hal yang baru					
39.	Saya terbuka terhadap ide-ide baru					
40.	Saya mudah bosan ketika harus mengantri					

Skala Strategi *Problem Focus Coping*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh resiko sebelum memutuskan sesuatu					
2.	Saya mengatur rencana terlebih dahulu sebelum memecahkan masalah					
3.	Saya merasa lebih tenang berada disekitar teman saat dalam masalah					
4.	Saya mencari informasi terkait masalah yang saya hadapi sebelum menyelesaikan masalah tersebut					
5.	Saya harus menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
6.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah					
7.	Saya sulit mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah					
8.	Saya acuh terhadap masalah yang saya hadapi					
9.	Saya menyuruh orang lain untuk menyelesaikan masalah ketika saya sulit menyelesaikannya					
10.	Informasi-informasi yang saya dapat semakin membuat saya takut dan menyerah					
11.	Saya selalu menyiapkan alternatif penyelesaian untuk masalah yang saya hadapi					
12.	Saya pantang menyerah meskipun pernah gagal					
13.	Bila ingin melakukan sesuatu, saya langsung mengerjakannya					
14.	Saya lebih suka mengikuti saran dari teman					
15.	Saya mempelajari masalah-masalah saya sebelum memecahkan masalah tersebut					
16.	Saya malas mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
17.	Jika ada masalah saya cenderung menyendiri					
18.	Saya bertindak dengan hati-hati agar meminimalisir kesalahan					
19.	Saya merasa takut untuk menghadapi masalah					
20.	Pengalaman orang lain memberi inspirasi dalam menyelesaikan masalah saya					

21.	Berdiskusi dengan orang lain semakin membuat saya bingung menyelesaikan masalah					
22.	Saya membiarkan masalah berlarut-larut begitu saja					
23.	Saya merasa orang lain kurang bisa mengerti kondisi saya saat dalam masalah					
24.	Mencari informasi mengenai masalah yang saya hadapi hanya membuang-buang waktu					
25.	Saya selalu mempertimbangkan informasi yang saya dapatkan untuk menyelesaikan masalah					
26.	Saya merasa malu bertanya pada orang lain untuk masalah yang saya hadapi					

LAMPIRAN 2. *Blue Print Skala Try Out* (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi *Problem Focus Coping*)

1. Skala Kecenderungan Berpikir Divergen

No	Aspek	Definisi Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Fluency</i>	berpikir lancar,bergerak dengan sigap dan cepat	1, 5, 11, 19, 31	9, 18, 23, 28, 36	10
2.	<i>Flexibility</i>	kemampuan dalam keluwesan dan menyesuaikan bermacam-macam ide untuk menyelesaikan masalahnya, banyak pertanyaan dan melihat masalah dari beberapa sudut pandang	2, 6, 20, 29, 39	10, 12, 22, 32, 13	10
3.	<i>Originality</i>	orsinil,kemampuan memunculkan ide-ide yang unik	3, 7, 15, 25, 38	17, 21, 27,30, 34	10
4.	<i>Elaboration</i>	kemampuan dalam menyusun strategi dan ide-ide, mengerjakan secara bertahap	4, 14, 16, 24, 33	8, 26, 35, 37, 40	10
TOTAL					40

2. Skala Problem Focus Coping

No	Aspek	Definisi Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Planfull problem solving</i>	memikirkan dan membuat pertimbangan secara matang, membuat alternatif atau banyak jalan	1, 11, 18	7, 13, 16	6
2.	<i>Direct action</i>	berhati-hati, mempersiapkan segala sesuatu dengan lengkap	2, 5, 12	8, 19, 22	6
3.	<i>Assistance seeking</i>	mencari dukungan orang lain, bisa dalam bentuk nasihat dan saran	3, 6, 14, 20	9, 17, 21, 23	8
4.	<i>Information seeking</i>	mencari informasi dari orang lain sebanyak-banyaknya	4, 15, 25	10, 24, 26	6
TOTAL					26

LAMPIRAN 3. Skala Penelitian (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi *Problem Focus Coping*)

Skala Kecenderungan Berpikir Divergen

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya adalah individu yang banyak akal dan dapat menemukan penyelesaian masalah yang saya butuhkan					
2.	Saya suka menghubungkan antara satu hal dengan hal yang lain dalam menyelesaikan masalah					
3.	Saya sering merasa sebagai individu yang berpikir kreatif					
4.	Saya memiliki tujuan yang ingin saya capai dalam pekerjaan-pekerjaan saya					
5.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan benar					
6.	Saya memiliki rasa ingin tahu dari hal-hal yang belum saya ketahui					
7.	Saya suka menciptakan ide-ide baru yang individu lain belum pernah bayangkan sebelumnya					

8.	Teliti dalam bekerja sangat penting bagi saya					
9.	Saya mengumpulkan pekerjaan jika diminta oleh atasan					
10.	Saya yakin pada satu keputusan yang saya buat					
11.	Saya lebih suka bersantai pada jam istirahat walaupun pekerjaan sedang banyak					
12.	Menurut saya hanya ada satu cara dalam menyelesaikan masalah					
13.	Saya merasa mudah untuk mengembangkan strategi menyelesaikan masalah dengan cepat					
14.	Cepat/lambat menyelesaikan pekerjaan bukan hal penting bagi saya					
15.	Saya percaya diri dengan keputusan yang saya ambil					
16.	Ide-ide saya sering kali bersifat orsinil / asli					
17.	Saya hanya menerima saran dari orang yang saya kenal					
18.	Saya lebih suka menghindar dari masalah					
19.	Saya sering meminta saran dari rekan kerja ketika menghadapi masalah					
20.	Saya pantang menyerah ketika ide-ide yang saya coba gagal					
21.	Saya cepat bertindak ketika terdesak tanpa mempertimbangkan resiko yang akan terjadi					
22.	Saya lebih suka mengamati rekan bekerja hingga selesai kemudian meniru cara menyelesaikan pekerjaan tersebut					
23.	Saya merasa bersalah jika pekerjaan saya kurang sesuai dengan aturan yang ada					
24.	Saya bekerja sesuai tahapan agar terhindar kesalahan					
25.	Saya bekerja tanpa memperdulikan aturan yang ada					
26.	Saya selalu mengecek ulang pekerjaan yang sudah selesai					

Skala Strategi Problem Focus Coping

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh resiko sebelum memutuskan sesuatu					

2.	Saya mengatur rencana terlebih dahulu sebelum memecahkan masalah					
3.	Saya merasa lebih tenang berada disekitar teman saat dalam masalah					
4.	Saya mencari informasi terkait masalah yang saya hadapi sebelum menyelesaikan masalah tersebut					
5.	Saya selalu menyiapkan alternatif penyelesaian untuk masalah yang saya hadapi					
6.	Saya sulit mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah					
7.	Saya acuh terhadap masalah yang saya hadapi					
8.	Saya menyuruh orang lain untuk menyelesaikan masalah ketika saya sulit menyelesaikannya					
9.	Informasi-informasi yang saya dapat semakin membuat saya takut dan menyerah					
10.	Saya malas mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
11.	Saya harus menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
12.	Saya bertindak dengan hati-hati agar meminimalisir kesalahan					
13.	Saya lebih suka mengikuti saran dari teman					
14.	Saya mempelajari masalah-masalah saya sebelum memecahkan masalah tersebut					
15.	Saya merasa takut untuk menghadapi masalah					
16.	Berdiskusi dengan orang lain semakin membuat saya bingung menyelesaikan masalah					
17.	Saya pantang menyerah meskipun pernah gagal					
18.	Saya membiarkan masalah berlarut-larut begitu saja					
19.	Saya merasa malu bertanya pada orang lain untuk masalah yang saya hadapi					
20.	Pengalaman orang lain memberi inspirasi dalam menyelesaikan masalah saya					
21.	Saya selalu mempertimbangkan informasi yang saya dapatkan untuk menyelesaikan masalah					

LAMPIRAN 4. *Blue Print* Skala Penelitian (Kecenderungan Berpikir Divergen dan Strategi *Problem Focus Coping*)

1. Kecenderungan Berpikir Divergen

Aspek	Favorable	Unfavorable
<i>Fluency</i>	1, 5, 13	9, 11, 14
<i>Flexibility</i>	2, 6, 20	10, 12, 17, 18
<i>Originality</i>	3, 7, 15, 16	19, 22
<i>Elaboration</i>	4, 8, 23,24, 26	21, 25

2. Strategi *Problem Focus Coping*

Aspek	Favorable	Unfavorable
<i>Planfull problem solving</i>	1, 5, 12	6, 10
<i>Direct action</i>	2, 11, 17	7, 15, 18
<i>Assistance seeking</i>	3, 13, 20	8, 16
<i>Information seeking</i>	4, 14, 21	9, 19

LAMPIRAN 5. Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala

Skala Kecenderungan Berpikir Divergen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	158,28	55,727	,383	,681
VAR00002	158,28	55,727	,383	,681
VAR00003	158,28	55,727	,383	,681
VAR00004	158,28	55,727	,383	,681
VAR00005	158,28	55,727	,383	,681
VAR00006	158,23	55,215	,406	,679
VAR00007	158,23	55,215	,406	,679
VAR00008	158,30	54,638	,562	,673
VAR00009	158,33	54,490	,552	,673
VAR00010	160,22	54,639	,233	,686
VAR00011	158,33	54,490	,552	,673
VAR00012	158,30	54,638	,562	,673
VAR00013	158,98	55,154	,134	,698
VAR00014	158,25	54,780	,505	,675

VAR00015	158,29	56,925	,212	,688
VAR00016	158,29	56,316	,263	,686
VAR00017	160,25	57,527	,033	,702
VAR00018	158,37	57,598	,124	,692
VAR00019	158,38	57,584	,121	,693
VAR00020	158,28	57,365	,158	,691
VAR00021	159,66	53,948	,202	,691
VAR00022	158,34	55,789	,391	,681
VAR00023	158,34	56,586	,268	,686
VAR00024	158,31	56,325	,322	,684
VAR00025	158,34	57,179	,172	,690
VAR00026	158,67	58,550	-,036	,707
VAR00027	159,63	53,583	,218	,690
VAR00028	158,38	56,001	,352	,682
VAR00029	158,34	59,212	-,080	,701
VAR00030	158,73	58,382	-,028	,707
VAR00031	158,27	57,519	,137	,692
VAR00032	158,27	57,226	,175	,690
VAR00033	158,27	57,226	,175	,690
VAR00034	158,41	57,733	,116	,693
VAR00035	159,66	55,371	,121	,699
VAR00036	159,68	57,690	-,011	,712
VAR00037	158,38	56,896	,219	,688
VAR00038	158,28	57,926	,085	,694
VAR00039	158,28	57,926	,085	,694
VAR00040	158,87	58,903	-,066	,711

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104,28	39,811	,454	,794
VAR00002	104,28	39,811	,454	,794
VAR00003	104,28	39,811	,454	,794
VAR00004	104,28	39,811	,454	,794
VAR00005	104,28	39,811	,454	,794
VAR00006	104,23	39,700	,421	,795
VAR00007	104,23	39,700	,421	,795

VAR00008	104,30	39,056	,608	,789
VAR00009	104,33	38,900	,601	,789
VAR00010	106,22	39,426	,215	,809
VAR00011	104,33	38,900	,601	,789
VAR00012	104,30	39,056	,608	,789
VAR00014	104,25	39,174	,549	,790
VAR00015	104,29	40,884	,270	,801
VAR00016	104,29	41,170	,200	,804
VAR00020	104,28	41,190	,226	,803
VAR00021	105,66	38,509	,206	,817
VAR00022	104,34	40,007	,439	,795
VAR00023	104,34	40,561	,333	,799
VAR00024	104,31	40,291	,400	,797
VAR00025	104,34	41,162	,217	,803
VAR00027	105,63	38,436	,206	,818
VAR00028	104,38	40,520	,345	,798
VAR00032	104,27	41,535	,171	,805
VAR00033	104,27	41,535	,171	,805
VAR00037	104,38	41,265	,214	,803

Skala Strategi *Problem Focus Coping*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	109,05	34,700	,195	,835
VAR00002	109,05	34,700	,195	,835
VAR00003	109,26	31,324	,770	,815
VAR00004	109,05	34,700	,195	,835
VAR00005	109,05	34,700	,195	,835
VAR00006	109,36	35,412	,036	,841
VAR00007	109,26	31,324	,770	,815
VAR00008	109,05	34,700	,195	,835
VAR00009	109,28	32,614	,526	,824
VAR00010	109,28	32,614	,526	,824
VAR00011	109,26	31,582	,721	,817

VAR00012	109,25	31,477	,743	,816
VAR00013	111,25	39,301	-,385	,874
VAR00014	109,26	31,324	,770	,815
VAR00015	109,31	32,515	,543	,823
VAR00016	109,26	31,324	,770	,815
VAR00017	110,23	34,832	,054	,847
VAR00018	109,25	31,412	,754	,816
VAR00019	109,28	32,614	,526	,824
VAR00020	110,00	34,452	,168	,838
VAR00021	109,29	32,557	,536	,824
VAR00022	109,28	32,614	,526	,824
VAR00023	110,13	36,727	-,162	,853
VAR00024	109,89	35,858	-,023	,839
VAR00025	109,29	31,268	,763	,815
VAR00026	109,26	31,324	,770	,815

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90,88	37,415	,186	,918
VAR00002	90,88	37,415	,186	,918
VAR00003	91,09	33,838	,773	,905
VAR00004	90,88	37,415	,186	,918
VAR00005	90,88	37,415	,186	,918
VAR00007	91,09	33,838	,773	,905
VAR00008	90,88	37,415	,186	,918
VAR00009	91,11	34,900	,579	,910
VAR00010	91,11	34,900	,579	,910
VAR00011	91,08	34,035	,738	,906
VAR00012	91,08	33,927	,759	,906
VAR00014	91,09	33,838	,773	,905
VAR00015	91,13	34,869	,584	,910
VAR00016	91,09	33,838	,773	,905
VAR00018	91,08	33,881	,767	,905
VAR00019	91,11	34,900	,579	,910
VAR00020	91,83	36,681	,233	,919

VAR00021	91,11	34,853	,587	,910
VAR00022	91,11	34,900	,579	,910
VAR00025	91,11	33,824	,759	,906
VAR00026	91,09	33,838	,773	,905

LAMPIRAN 6. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,53050275
	Absolute	,047
Most Extreme Differences	Positive	,047
	Negative	-,041
	Kolmogorov-Smirnov Z	,573
Asymp. Sig. (2-tailed)		,897

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7. Uji Korelasi

Correlations

		divergen	PFC
divergen	Pearson Correlation	1	,579**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	150	150
PFC	Pearson Correlation	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8. Uji Z Score

Kecenderungan Berpikir Divergen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
divergen	150	71	119	91,52	7,617
Valid N (listwise)	150				

Strategi *Problem focus coping*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PFC	150	58	104	82,23	8,006
Valid N (listwise)	150				

LAMPIRAN 9. Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,330	6,234

a. Predictors: (Constant), PFC
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893,354	1	2893,354	74,445	,000 ^b
	Residual	5752,086	148	38,865		
	Total	8645,440	149			

a. Dependent Variable: divergen

b. Predictors: (Constant), PFC

LAMPIRAN 10. Data Kasar Kecenderungan Berpikir Divergen

subjek/item	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	Σ	Zskor	Tskor
subjek 1	3	4	4	5	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	94	0,32558	53,26
subjek 2	5	5	5	3	5	4	5	4	2	2	1	5	1	1	1	1	2	2	1	5	3	1	3	5	3	5	80	-1,51235	34,88
subjek 3	5	5	4	4	2	5	5	5	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	4	5	90	-0,19955	48
subjek 4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	4	4	3	3	85	-0,85595	41,44
subjek 5	4	3	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	84	-0,98723	40,13
subjek 6	5	4	4	4	5	5	3	3	1	1	3	2	3	1	4	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	83	-1,11851	38,81
subjek 7	4	4	5	4	4	5	5	3	4	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	90	-0,19955	48
subjek 8	4	2	3	5	3	5	3	5	2	3	2	4	4	1	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	2	83	-1,11851	38,81
subjek 9	5	5	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	5	3	3	83	-1,11851	38,81
subjek 10	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	84	-0,98723	40,13
subjek 11	4	4	4	2	3	4	5	5	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	74	-2,30003	27
subjek 12	4	3	5	4	3	4	4	5	2	1	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	3	1	3	4	5	5	93	0,19429	51,94
subjek 13	5	3	5	4	5	3	4	5	2	1	4	5	5	5	4	4	3	2	2	4	1	1	3	4	5	5	94	0,32558	53,26
subjek 14	3	3	5	4	4	3	3	5	2	1	4	5	5	5	4	4	3	2	2	4	2	1	3	4	5	5	91	-0,06827	49,32
subjek 15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	4	2	4	4	2	106	1,90094	69,01
subjek 16	2	4	4	5	3	2	2	4	1	2	3	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	89	-0,33083	46,69
subjek 17	4	2	4	5	3	4	4	5	1	2	4	1	4	4	4	3	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	95	0,45686	54,57
subjek 18	5	4	5	5	5	5	5	4	2	1	5	5	1	1	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	99	0,98198	59,82
subjek 19	5	3	4	5	4	5	4	5	4	2	3	5	3	4	5	3	5	5	3	5	2	3	4	5	4	5	105	1,76966	67,7
subjek 20	3	5	4	5	4	5	3	4	1	1	3	5	3	5	4	3	5	5	1	5	1	3	4	5	4	3	94	0,32558	53,26
subjek 21	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	87	-0,59339	44,07
subjek 22	4	4	3	5	4	5	3	5	4	1	3	5	3	2	5	5	4	5	3	4	2	3	4	5	4	5	100	1,11326	61,13
subjek 23	3	4	2	4	3	5	3	5	3	2	4	3	4	5	4	3	1	4	1	3	5	4	5	1	4	3	88	-0,46211	45,38

subjek 25	5	1	5	5	3	5	4	5	1	1	4	5	4	4	5	3	4	5	1	5	3	1	4	5	5	5	98	0,8507	58,51
subjek 26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	4	3	4	4	87	-0,59339	44,07
subjek 27	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	86	-0,72467	42,75
subjek 28	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	71	-2,69387	23,06
subjek 29	4	3	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	102	1,37582	63,76
subjek 30	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	5	2	4	2	4	4	4	3	4	86	-0,72467	42,75
subjek 31	3	5	5	5	5	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	3	2	5	2	4	2	4	4	4	3	4	90	-0,19955	48
subjek 32	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	93	0,19429	51,94
subjek 33	3	5	4	3	2	5	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	80	-1,51235	34,88
subjek 34	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	2	2	5	4	5	4	101	1,24454	62,45
subjek 35	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	84	-0,98723	40,13
subjek 36	3	4	3	5	5	5	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	1	5	2	4	4	3	3	4	90	-0,19955	48
subjek 37	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	90	-0,19955	48
subjek 38	5	4	4	5	4	5	5	5	1	2	3	4	4	4	4	5	3	5	1	5	4	4	4	4	4	5	103	1,5071	65,07
subjek 39	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	86	-0,72467	42,75
subjek 40	4	4	3	4	3	4	3	5	4	2	5	5	3	4	4	3	2	5	3	3	4	4	4	3	3	4	95	0,45686	54,57
subjek 41	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	111	2,55734	75,57
subjek 42	3	4	5	5	4	5	5	5	1	1	4	4	4	5	3	3	1	5	2	5	1	1	5	5	4	5	95	0,45686	54,57
subjek 43	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	4	5	98	0,8507	58,51
subjek 44	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	5	4	3	2	4	4	4	3	1	4	2	3	4	5	4	5	98	0,8507	58,51
subjek 45	4	5	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	2	2	5	2	2	5	1	4	4	2	2	5	5	4	81	-1,38107	36,19
subjek 46	4	2	2	4	4	5	1	4	4	2	5	1	2	5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	96	0,58814	55,88
subjek 47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	99	0,98198	59,82
subjek 48	4	4	2	4	4	1	4	5	5	2	2	5	4	1	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	93	0,19429	51,94
subjek 49	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	74	-2,30003	27
subjek 50	4	5	2	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	1	5	5	4	2	4	5	5	5	97	0,71942	57,19

subjek 51	4	4	1	5	2	1	2	5	4	4	5	2	4	1	4	2	5	2	2	2	2	1	4	4	4	4	80	-1,51235	34,88
subjek 52	4	3	3	5	3	4	3	5	5	1	4	5	3	2	5	3	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	102	1,37582	63,76
subjek 53	4	4	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	5	5	5	100	1,11326	61,13
subjek 54	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	107	2,03222	70,32
subjek 55	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	5	5	4	4	89	-0,33083	46,69
subjek 56	5	4	3	5	3	4	3	4	1	2	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	5	4	4	4	97	0,71942	57,19
subjek 57	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	5	4	1	4	5	4	2	2	2	4	4	4	5	96	0,58814	55,88
subjek 58	4	5	2	4	4	4	2	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	100	1,11326	61,13
subjek 59	4	4	3	4	5	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	5	5	5	95	0,45686	54,57
subjek 60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119	3,60758	86,08
subjek 61	3	3	4	4	3	5	2	5	1	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	5	5	5	4	88	-0,46211	45,38
subjek 62	3	3	2	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	1	3	5	4	4	2	4	2	3	5	5	5	3	93	0,19429	51,94
subjek 63	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	89	-0,33083	46,69
subjek 64	4	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4	4	4	101	1,24454	62,45
subjek 65	3	4	3	4	4	4	3	5	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	85	-0,85595	41,44
subjek 66	4	5	5	5	3	4	4	5	3	2	2	4	4	5	4	4	5	5	3	5	2	5	3	4	5	5	105	1,76966	67,7
subjek 67	4	4	4	5	3	5	5	4	2	2	1	5	4	1	4	2	5	3	1	5	1	1	3	2	4	3	83	-1,11851	38,81
subjek 68	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	98	0,8507	58,51
subjek 69	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	5	2	5	5	4	3	4	4	4	89	-0,33083	46,69
subjek 70	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	5	1	4	1	3	5	5	5	3	102	1,37582	63,76
subjek 71	4	3	4	5	5	4	5	5	1	2	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4	3	4	4	4	5	5	101	1,24454	62,45
subjek 72	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	91	-0,06827	49,32
subjek 73	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	3	4	78	-1,77491	32,25
subjek 74	5	5	4	5	5	5	4	4	1	1	1	4	5	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	102	1,37582	63,76
subjek 75	4	4	3	4	4	3	3	5	1	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	5	4	4	88	-0,46211	45,38

subjek 76	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	87	-0,59339	44,07
subjek 77	4	2	5	5	4	4	3	5	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	5	5	3	91	-0,06827	49,32
subjek 78	4	2	5	5	4	4	3	5	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	5	5	3	91	-0,06827	49,32
subjek 79	5	3	3	5	4	3	4	5	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	88	-0,46211	45,38
subjek 80	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	5	4	5	87	-0,59339	44,07
subjek 81	3	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	5	2	3	2	3	4	5	4	4	95	0,45686	54,57
subjek 82	4	4	2	4	3	5	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	5	5	2	3	2	4	4	4	4	3	85	-0,85595	41,44
subjek 83	3	4	2	5	3	4	2	5	1	2	2	3	3	5	3	2	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	83	-1,11851	38,81
subjek 84	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	93	0,19429	51,94
subjek 85	4	3	5	4	3	4	4	5	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	81	-1,38107	36,19
subjek 86	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	88	-0,46211	45,38
subjek 87	4	4	3	4	3	4	2	5	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87	-0,59339	44,07
subjek 88	4	4	5	5	4	4	4	4	1	1	1	1	5	1	5	4	1	5	2	4	2	4	4	5	4	5	89	-0,33083	46,69
subjek 89	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	88	-0,46211	45,38
subjek 90	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	87	-0,59339	44,07
subjek 91	4	4	4	5	4	4	4	4	1	1	1	1	5	1	5	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	4	90	-0,19955	48
subjek 92	4	4	3	5	5	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	92	0,06301	50,63
subjek 93	3	3	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	5	101	1,24454	62,45
subjek 94	3	4	3	5	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	4	1	5	3	4	4	4	4	4	88	-0,46211	45,38
subjek 95	3	4	3	5	4	4	3	5	2	2	2	3	3	4	3	3	2	5	2	4	2	2	5	4	4	4	87	-0,59339	44,07
subjek 96	5	5	4	4	3	4	5	5	4	2	1	4	3	4	5	5	4	5	3	2	2	3	5	5	4	4	100	1,11326	61,13
subjek 97	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	92	0,06301	50,63
subjek 98	3	4	3	5	3	3	3	5	3	1	2	4	2	5	4	3	5	5	1	2	4	4	4	5	4	5	92	0,06301	50,63
subjek 99	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	5	4	5	87	-0,59339	44,07
subjek 100	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	84	-0,98723	40,13

subjek 101	3	3	3	5	3	4	3	5	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	5	86	-0,72467	42,75
subjek 102	4	5	3	5	4	5	4	5	1	2	3	4	3	4	4	3	2	4	1	5	1	1	5	5	4	5	92	0,06301	50,63
subjek 103	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	4	5	3	3	5	3	5	5	2	5	3	5	2	4	4	4	103	1,5071	65,07
subjek 104	4	4	4	5	5	4	3	5	1	3	4	5	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	91	-0,06827	49,32
subjek 105	3	5	5	5	4	5	3	5	4	1	3	5	3	3	5	3	5	5	2	5	2	3	4	5	4	5	102	1,37582	63,76
subjek 106	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	85	-0,85595	41,44
subjek 107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	92	0,06301	50,63
subjek 108	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	87	-0,59339	44,07
subjek 109	4	3	5	5	3	5	5	5	4	1	1	3	3	1	5	5	3	3	2	5	3	3	5	5	5	5	97	0,71942	57,19
subjek 110	4	4	3	5	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	4	4	3	5	2	4	4	3	2	4	4	4	94	0,32558	53,26
subjek 111	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	90	-0,19955	48
subjek 112	4	3	4	5	4	4	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	4	99	0,98198	59,82
subjek 113	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	2	3	3	4	3	3	4	5	2	2	3	3	4	4	3	4	87	-0,59339	44,07
subjek 114	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	84	-0,98723	40,13
subjek 115	4	4	4	4	3	5	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	5	2	4	2	3	4	4	4	4	89	-0,33083	46,69
subjek 116	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	89	-0,33083	46,69
subjek 117	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	90	-0,19955	48
subjek 118	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	77	-1,90619	30,94
subjek 119	4	4	3	5	4	4	3	4	4	1	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	2	2	4	4	5	4	97	0,71942	57,19
subjek 120	3	3	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	91	-0,06827	49,32
subjek 121	5	2	4	5	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	90	-0,19955	48
subjek 122	3	5	4	5	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	5	2	5	1	1	4	2	4	4	86	-0,72467	42,75
subjek 123	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	4	94	0,32558	53,26
subjek 124	4	3	4	5	3	5	3	5	4	1	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	2	3	4	4	4	4	100	1,11326	61,13
subjek 125	4	4	3	5	4	5	5	5	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	5	3	4	3	5	4	5	91	-0,06827	49,32

subjek 126	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	85	-0,85595	41,44
subjek 127	4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	2	4	2	2	5	4	4	4	100	1,11326	61,13
subjek 128	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	5	4	5	96	0,58814	55,88
subjek 129	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	5	1	5	4	3	5	2	5	1	5	5	4	4	4	105	1,76966	67,7
subjek 130	3	3	2	4	3	5	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	88	-0,46211	45,38
subjek 131	2	4	2	4	3	4	2	5	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	4	1	5	5	3	3	75	-2,16875	28,31
subjek 132	5	4	4	5	4	2	4	5	4	2	5	2	2	4	4	4	5	5	2	4	1	4	5	4	3	2	95	0,45686	54,57
subjek 133	4	5	4	5	3	5	5	4	4	1	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	1	3	5	4	4	5	98	0,8507	58,51
subjek 134	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4	2	3	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	84	-0,98723	40,13
subjek 135	5	4	2	4	4	5	4	5	3	2	2	4	3	4	4	4	4	5	1	5	2	5	2	5	5	5	98	0,8507	58,51
subjek 136	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	3	3	4	88	-0,46211	45,38
subjek 137	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	3	3	5	95	0,45686	54,57
subjek 138	4	3	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	95	0,45686	54,57
subjek 139	5	4	5	5	5	5	4	5	2	2	4	2	4	2	5	4	1	2	2	5	2	2	5	4	4	4	94	0,32558	53,26
subjek 140	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	84	-0,98723	40,13
subjek 141	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	83	-1,11851	38,81
subjek 142	4	3	3	5	4	4	3	5	3	1	3	5	3	4	4	3	5	5	2	4	2	3	4	3	4	5	94	0,32558	53,26
subjek 143	4	5	5	5	4	5	4	5	3	1	4	5	3	4	4	4	5	5	1	5	1	3	4	5	5	4	103	1,5071	65,07
subjek 144	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	1	4	4	4	3	89	-0,33083	46,69
subjek 145	3	4	3	4	2	5	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	85	-0,85595	41,44
subjek 146	4	4	3	4	3	5	4	5	2	2	5	4	4	4	4	3	1	5	3	4	4	2	4	4	3	4	94	0,32558	53,26
subjek 147	4	4	5	5	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	5	4	4	4	92	0,06301	50,63
subjek 148	5	2	4	5	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	90	-0,19955	48
subjek 149	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4	2	3	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	84	-0,98723	40,13
subjek 150	4	3	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	95	0,45686	54,57

Data Kasar Strategi *Problem Focus Coping*

subjek/item	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	Σ	Zskor	T skor
subjek 1	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	85	0,34556	53,46
subjek 2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	90	0,97008	59,7
subjek 3	5	5	5	5	5	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	83	0,09576	50,96
subjek 4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	58	-3,02681	19,73
subjek 5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	78	-0,52876	44,71
subjek 6	4	5	2	4	3	2	1	2	3	3	4	5	4	4	3	1	4	5	5	4	5	73	-1,15327	38,47
subjek 7	4	5	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	91	1,09498	60,95
subjek 8	4	3	3	4	2	2	3	2	3	1	1	4	3	4	3	1	3	2	3	5	3	59	-2,90191	20,98
subjek 9	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	78	-0,52876	44,71
subjek 10	5	3	2	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	76	-0,77856	42,21
subjek 11	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	86	0,47047	54,7
subjek 12	4	4	5	4	4	2	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	83	0,09576	50,96
subjek 13	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	87	0,59537	55,95
subjek 14	4	4	5	4	4	1	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	83	0,09576	50,96
subjek 15	5	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	93	1,34479	63,45
subjek 16	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	87	0,59537	55,95
subjek 17	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	89	0,84518	58,45
subjek 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	104	2,71872	77,19
subjek 19	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	92	1,21988	62,2
subjek 20	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	91	1,09498	60,95
subjek 21	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	74	-1,02837	39,72
subjek 22	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	92	1,21988	62,2
subjek 23	5	4	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	5	4	3	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 24	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	5	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	73	-1,15327	38,47

subjek 25	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	98	1,9693	69,69
subjek 26	4	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	76	-0,77856	42,21
subjek 27	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	79	-0,40385	45,96
subjek 28	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	64	-2,2774	27,23
subjek 29	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	83	0,09576	50,96
subjek 30	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	80	-0,27895	47,21
subjek 31	5	5	5	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	84	0,22066	52,21
subjek 32	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	72	-1,27817	37,22
subjek 33	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	73	-1,15327	38,47
subjek 34	5	4	2	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	80	-0,27895	47,21
subjek 35	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	72	-1,27817	37,22
subjek 36	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	87	0,59537	55,95
subjek 37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	79	-0,40385	45,96
subjek 38	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	97	1,8444	68,44
subjek 39	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	79	-0,40385	45,96
subjek 40	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	5	2	4	4	3	4	5	83	0,09576	50,96
subjek 41	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	-0,27895	47,21
subjek 42	3	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	90	0,97008	59,7
subjek 43	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	89	0,84518	58,45
subjek 44	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	85	0,34556	53,46
subjek 45	4	4	1	4	2	4	5	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	4	2	5	4	64	-2,2774	27,23
subjek 46	5	4	2	5	4	4	5	4	5	2	5	4	1	2	4	1	2	5	2	5	4	75	-0,90346	40,97
subjek 47	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	85	0,34556	53,46
subjek 48	4	4	1	4	5	4	5	4	2	5	4	5	1	4	2	4	4	4	5	4	5	80	-0,27895	47,21
subjek 49	4	2	5	5	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	5	4	4	4	5	70	-1,52798	34,72

subjek 53	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	90	0,97008	59,7
subjek 54	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	83	0,09576	50,96
subjek 55	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	76	-0,77856	42,21
subjek 56	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	92	1,21988	62,2
subjek 57	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 58	4	4	1	4	5	2	4	4	2	4	4	5	1	2	5	5	4	5	5	5	4	79	-0,40385	45,96
subjek 59	4	5	1	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	4	4	2	4	4	1	2	5	75	-0,90346	40,97
subjek 60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	100	2,21911	72,19
subjek 61	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	77	-0,65366	43,46
subjek 62	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	79	-0,40385	45,96
subjek 63	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81	-0,15405	48,46
subjek 64	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	85	0,34556	53,46
subjek 65	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	73	-1,15327	38,47
subjek 66	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	88	0,72027	57,2
subjek 67	3	2	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	5	4	81	-0,15405	48,46
subjek 68	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 69	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	87	0,59537	55,95
subjek 70	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	89	0,84518	58,45
subjek 71	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	92	1,21988	62,2
subjek 72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	81	-0,15405	48,46
subjek 73	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	5	4	76	-0,77856	42,21
subjek 74	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	97	1,8444	68,44
subjek 75	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	81	-0,15405	48,46
subjek 76	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	71	-1,40308	35,97
subjek 77	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	75	-0,90346	40,97

subjek 78	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	75	-0,90346	40,97
subjek 79	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 80	5	4	2	5	5	2	3	4	4	4	5	5	2	5	3	2	5	5	3	5	5	83	0,09576	50,96
subjek 81	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 82	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	87	0,59537	55,95
subjek 83	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	87	0,59537	55,95
subjek 84	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	78	-0,52876	44,71
subjek 85	3	4	3	5	4	3	2	2	3	2	5	2	4	3	2	1	4	2	3	3	3	63	-2,4023	25,98
subjek 86	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	76	-0,77856	42,21
subjek 87	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	79	-0,40385	45,96
subjek 88	5	5	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	81	-0,15405	48,46
subjek 89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	0,22066	52,21
subjek 90	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79	-0,40385	45,96
subjek 91	5	5	5	4	5	2	1	1	3	1	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	80	-0,27895	47,21
subjek 92	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	81	-0,15405	48,46
subjek 93	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	5	5	81	-0,15405	48,46
subjek 94	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	87	0,59537	55,95
subjek 95	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	88	0,72027	57,2
subjek 96	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	87	0,59537	55,95
subjek 97	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78	-0,52876	44,71
subjek 98	4	5	3	4	5	3	5	5	4	1	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	85	0,34556	53,46
subjek 99	5	4	2	5	5	2	3	4	4	4	5	5	2	5	3	2	5	5	3	5	5	83	0,09576	50,96
subjek 100	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	79	-0,40385	45,96
subjek 101	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	79	-0,40385	45,96
subjek 102	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	92	1,21988	62,2

subjek 103	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	91	1,09498	60,95
subjek 104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	0,22066	52,21
subjek 105	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	90	0,97008	59,7
subjek 106	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80	-0,27895	47,21
subjek 107	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	74	-1,02837	39,72
subjek 108	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	71	-1,40308	35,97
subjek 109	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	1	5	5	90	0,97008	59,7
subjek 110	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	80	-0,27895	47,21
subjek 111	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	90	0,97008	59,7
subjek 112	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	83	0,09576	50,96
subjek 113	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	78	-0,52876	44,71
subjek 114	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	80	-0,27895	47,21
subjek 115	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	3	3	88	0,72027	57,2
subjek 116	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	75	-0,90346	40,97
subjek 117	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	70	-1,52798	34,72
subjek 118	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	64	-2,2774	27,23
subjek 119	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	3	86	0,47047	54,7
subjek 120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85	0,34556	53,46
subjek 121	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	88	0,72027	57,2
subjek 122	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	1	5	5	5	3	4	81	-0,15405	48,46
subjek 123	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	95	1,59459	65,95
subjek 124	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	5	5	84	0,22066	52,21
subjek 125	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	1,9693	69,69
subjek 126	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	73	-1,15327	38,47
subjek 127	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	81	-0,15405	48,46

subjek 128	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	5	4	2	3	4	77	-0,65366	43,46
subjek 129	3	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	2	5	5	2	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 130	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	6	3	4	4	87	0,59537	55,95
subjek 131	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	5	2	3	4	2	4	4	71	-1,40308	35,97
subjek 132	3	5	5	5	2	4	4	2	4	4	5	3	2	3	5	5	4	5	4	5	4	83	0,09576	50,96
subjek 133	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	87	0,59537	55,95
subjek 134	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	5	4	4	82	-0,02914	49,71
subjek 135	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	90	0,97008	59,7
subjek 136	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	78	-0,52876	44,71
subjek 137	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	87	0,59537	55,95
subjek 138	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	86	0,47047	54,7
subjek 139	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	88	0,72027	57,2
subjek 140	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	80	-0,27895	47,21
subjek 141	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	85	0,34556	53,46
subjek 142	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	90	0,97008	59,7
subjek 143	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	101	2,34401	73,44
subjek 144	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	79	-0,40385	45,96
subjek 145	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	4	84	0,22066	52,21
subjek 146	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	86	0,47047	54,7
subjek 147	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	-0,27895	47,21
subjek 148	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	74	-1,02837	39,72
subjek 149	5	4	2	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	80	-0,27895	47,21
subjek 150	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	97	1,8444	68,44